

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan rancangan dalam melakukan penelitian baik dalam pengumpulan data, pengolahan data, analisis data dan penyajian data. Desain penelitian dilakukan secara sistematis dan objektif sehingga dapat digunakan untuk menguji persoalan atau hipotesis untuk mengembangkan prinsip umum (Herdayati & Syahrial, 2019).

Metode penelitian menurut (Sugiyono, 2018) merupakan cara ilmiah yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data atau fakta dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian menggunakan metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif.

Menurut (Sugiyono, 2018) Metode kuantitatif sering disebut metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut metode *discovery*, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Selain itu, penelitian ini juga menggunakan metode deskriptif dan verifikatif. Menurut (Sugiyono, 2019) metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap suatu objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah dikumpulkan peneliti. Sedangkan metode verifikatif menurut (Sugiyono, 2019) adalah metode penelitian yang digunakan untuk membuktikan pengujian hipotesis hasil penelitian deskriptif dengan menggunakan perhitungan statistik sehingga di dapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima.

Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif maka akan diperoleh gambaran mengenai resiliensi akademik, kecerdasan emosional dan prestasi belajar. Sedangkan dengan menggunakan metode penelitian verifikatif akan diperoleh pembuktian hipotesis ditolak atau diterima mengenai pengaruh resiliensi akademik dan kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar.

## **B. Operasional Variabel**

Menurut (Sugiyono, 2018) variabel adalah atribut atau objek, organisasi atau kegiatan tertentu yang memiliki variasi tertentu yang digunakan oleh peneliti untuk dipelajari atau diteliti yang kemudian akan ditarik kesimpulan dari hasil penelitiannya.

### **1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)**

Menurut (Sugiyono, 2018) variabel bebas atau variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab munculnya variabel dependen atau variabel terikat. Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas (independen) adalah sebagai berikut:

X<sub>1</sub>: Resiliensi Akademik

Resiliensi akademik merupakan kemampuan seseorang untuk bertahan dalam kondisi sulit dan mampu mencapai prestasi belajar yang maksimal walaupun sedang mengalami kondisi sulit (Cassidy, 2016). Menurut Cassidy (2016) terdapat tiga indikator yang menjadi alat ukur resiliensi akademik yaitu: Ketekunan (*Preverance*), Pencarian bantuan yang reflektif dan adaptif (*Reflecting and adaptive help seeking*), menghindari pengaruh negatif dan respons emosional (*avoidance of negative affect and emotional response*)

X<sub>2</sub>: Kecerdasan Emosional

Kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk mengatur perasaan dan emosinya baik mengatur perasaan dan emosi diri sendiri maupun orang lain, kemampuan untuk memotivasi diri sendiri, menghadapi permasalahan, dan memiliki kesadaran akan empati dan cinta. Kecerdasan emosional juga dapat diartikan sebagai kemampuan untuk membangun hubungan dengan

orang lain (Goelman 2021). Menurut Goelman (2005) terdapat lima indikator yang menjadi tolak ukur kecerdasan emosional, yaitu: Kesadaran Diri (*Self Awareness*), Regulasi Diri (*Self Regulation*), Motivasi (*Motivation*), Empati (*Emphaty*) dan Keterampilan Sosial (*Social Skill*).

## 2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Menurut (Sugiyono, 2018) variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat (*dependen*) adalah sebagai berikut:

Y: Prestasi Belajar

Menurut Syah (2017) prestasi belajar merupakan keberhasilan seseorang dalam mencapai tujuan akademiknya yang telah ditentukan dalam sebuah program (kurikulum). Di perguruan tinggi negeri prestasi belajar ditandai dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Indeks Prestasi Kumulatif merupakan angka yang menunjukkan kemampuan mahasiswa secara keseluruhan dari semester pertama sampai dengan semester akhir yang sudah ditempuh. IPK menjadi acuan untuk menunjukkan kualitas dari seorang lulusan.

**Tabel 3. 1**  
**Operasional Variabel**

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	No Item	Skala Pengukuran
Resiliensi Akademik (X1)	kemampuan seseorang untuk bertahan dalam kondisi sulit dan mampu mencapai prestasi belajar yang maksimal walaupun sedang mengalami kondisi sulit. (Cassidy, 2016).	1. Ketekunan ( <i>Preverance</i> )	1-5	Interval
		2. Pencarian bantuan yang reflektif dan adaptif ( <i>Reflecting and adaptive help seeking</i> ),	6-10	Interval
		3. Menghindari pengaruh negatif dan respons emosional	11-15	Interval

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	No Item	Skala Pengukuran
		<i>(avoidance of negative affect and emotional response)</i>		
Kecerdasan Emosional (X2)	Kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk mengatur perasaan dan emosinya baik mengatur perasaan dan emosi diri sendiri maupun orang lain, kemampuan untuk memotivasi diri sendiri, menghadapi permasalahan, dan memiliki kesadaran akan empati dan cinta. Kecerdasan emosional juga dapat diartikan sebagai kemampuan untuk membangun hubungan dengan orang lain. (Goelman,2017).	1. Kesadaran Diri ( <i>Self Awareness</i> )	16-18	Interval
		2. Regulasi Diri ( <i>Self Regulation</i> )	19-21	Interval
		3. Motivasi ( <i>Motivation</i> )	22-24	Interval
		4. Empati ( <i>Emphaty</i> )	25-17	Interval
		5. Keterampilan Sosial ( <i>Social Skill</i> ).	28-32	Interval
Prestasi Belajar (Y)	Prestasi belajar merupakan keberhasilan seseorang dalam mencapai tujuan akademiknya yang telah ditentukan dalam sebuah program atau kurikulum	Indeks Prestasi Kumulatif (1 – 4)		Interval

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	No Item	Skala Pengukuran
	(Muhibbin Syah,2010).			

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2018) populasi adalah kawasan generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian diambil kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Program Studi Pendidikan Akuntansi FPEB UPI angkatan 2020, 2021, 2022 sebanyak 245 orang.

**Tabel 3. 2**  
**Data Populasi Mahasiswa Aktif Program Studi Pendidikan Akuntansi FPEB UPI angkatan 2020, 2021, 2022**

No	Angkatan	Jumlah
1.	2020	90
2.	2021	76
3.	2022	79
<b>Total Populasi</b>		245

Sumber : Akademik dan Kemahasiswaan FPEB UPI

### 2. Sampel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2018) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Jika populasi yang dipilih sangat besar dan terdapat keterbatasan dari peneliti baik dari segi waktu, biaya, dan tenaga, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik dan rencana pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *Proporsional random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih sebagai sampel. Penelitian ini menggunakan metode pengambilan sampel dengan teknik *Proporsional*

*random sampling* yaitu teknik yang pengambilan anggotanya dilakukan secara acak tanpa mempertimbangkan strata yang ada dalam populasi itu karena populasi dianggap homogen.

Untuk menghitung jumlah sampel dari populasi yang dipilih, peneliti menggunakan perhitungan jumlah sampel dengan rumus Slovin, yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

(Riduwan, 2020)

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

$d^2$  = Taraf signifikan (0,05)

Berdasarkan rumus di atas, maka dapat dihitung besarnya sampel berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{245}{245(0,05)^2 + 1} \\ n &= \frac{245}{1,6125} \\ n &= 149,16 \\ n &= 149 \text{ (dibulatkan)} \end{aligned}$$

berdasarkan perhitungan di atas, maka jumlah minimal sampel adalah 149 orang. Artinya jumlah sampel yang akan menjadi responden terdiri dari 149 mahasiswa aktif Program Studi Pendidikan Akuntansi FPEB UPI angkatan 2020, 2021, dan 2022.

Selanjutnya menentukan jumlah sampel dari masing-masing angkatan secara proporsional dengan rumus sebagai berikut:

$$n_1 = \frac{N_i}{N} \times n$$

(Riduwan, 2010)

Keterangan :

$n_1$  = Jumlah sampel masing-masing unit

$N_i$  = Jumlah populasi dari masing-masing unit

N = Jumlah populasi keseluruhan

n = Jumlah sampel keseluruhan

Berdasarkan rumus di atas, maka jumlah sampel dari masing-masing angkatan adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. 3**  
**Jumlah Sampel dari Masing-Masing Angkatan**

Angkatan	Jumlah	Perhitungan	Sampel (Mahasiswa)
2020	90	$\frac{90}{245} \times 149$	55
2021	76	$\frac{76}{245} \times 149$	46
2022	79	$\frac{79}{245} \times 149$	48
<b>Total</b>			<b>149</b>

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian tentunya peneliti membutuhkan data untuk dianalisa dan di tarik kesimpulan oleh karena itu peneliti membutuhkan teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data adalah langkah utama dalam melakukan penelitian, tujuan dari teknik pengumpulan data adalah untuk mendapatkan data yang valid sehingga menghasilkan kesimpulan yang baik dan tidak diragukan kebenarannya.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer. Menurut (Sugiyono, 2018) sumber data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data dalam hal ini adalah peneliti. Sumber data primer pada penelitian ini adalah mahasiswa aktif Program Studi Pendidikan Akuntansi FPEB UPI yang dijadikan sampel dalam penelitian ini.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu melalui penyebaran kuisioner (angket) pada responden. Menurut (Sugiyono, 2018) kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawab. Tipe dan bentuk pertanyaan pada penelitian ini merupakan pertanyaan tertutup. Pernyataan

tertutup merupakan pertanyaan yang mengharapkan jawaban yang singkat dari responden atau mengharapkan responden memilih salah satu jawaban yang telah disediakan oleh peneliti (Sugiyono, 2018).

Menurut (Sugiyono, 2018) skala pengukuran adalah acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan akan menghasilkan data kuantitatif. Skala pengukuran yang digunakan pada penelitian ini adalah skala Numeric. Berikut adalah ketentuan skala yang digunakan:

**Tabel 3. 4**  
**Penilaian Skala Numeric**

No	Pertanyaan	Skor				
		1	2	3	4	5

Sumber : (Sugiyono, 2018)

Keterangan :

1. Angka 5 untuk respon pernyataan positif sangat tinggi
2. Angka 4 untuk respon pernyataan positif tinggi
3. Angka 3 untuk respon pernyataan positif sedang
4. Angka 2 untuk respon pernyataan positif rendah
5. Angka 1 untuk respon pernyataan positif sangat rendah

## **E. Teknik Pengolahan Data dan Hipotesis**

### **1. Analisis Deskriptif**

Menurut Sugiyono (2019) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan data yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya tapi bukan bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Analisis ini tujuannya untuk mendeskripsikan atau menggambarkan resiliensi akademik, kecerdasan emosional dan prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi UPI.



Berikut merupakan langkah – langkah untuk mendapatkan gambaran variabel tersebut baik secara keseluruhan atau setiap indikatornya yang disusun dalam distribusi frekuensi sebagai berikut:

- a. Menyusun jawaban responden untuk setiap kuisioner atau angket kedalam format tabel berikut:

**Tabel 3. 5**  
**Format Tabulasi Jawaban Responden**

No	Indikator 1				Indikator 2				Indikator 3				Total
	1	2	3	Rata-rata	1	2	3	Rata-rata	1	2	3	Rata-rata	
1													
Dst.													

- b. Membuat kriteria penilaian setiap variabel, seperti berikut ini:
  - 1) Menentukan nilai skor tertinggi dan nilai terendah berdasarkan hasil penyusunan jawaban responden untuk setiap indikator
  - 2) Menentukan kategori untuk setiap jawaban responden
  - 3) Menentukan rentang kelas dengan rumus:  
Rentang kelas = nilai maksimum – nilai minimum
  - 4) Menentukan kategori kelas yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah lima kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, cukup, rendah, sangat rendah
  - 5) Menentukan kategori dengan menggunakan rumus:

$$\text{Panjang interval kelas} = \frac{\text{Rentang kelas}}{\text{Banyak kelas interval}}$$

Membuat persentase dengan rumus:

$$\% = \text{Rata} - \text{rata} \times 20\%$$

(Mulyadi, 2021)

- c. Membuat rata-rata untuk memperoleh gambaran umum setiap variabelnya dengan format sebagai berikut:

**Tabel 3. 6**  
**Tabel Kategori Variabel X1 (Resiliensi Akademik)**

<b>Indikator</b>	<b>Rata-rata</b>	<b>Persentase %</b>	<b>Kategori</b>
Ketekunan			
Refleksi kekurangan dan kelebihan diri sendiri			
Menghindari pengaruh negatif dan respon emosional			

**Tabel 3. 7**  
**Tabel Kategori Variabel X2 (Kecerdasan Emosional)**

<b>Indikator</b>	<b>Rata-rata</b>	<b>Persentase %</b>	<b>Kategori</b>
Kesadaran diri			
Regulasi diri			
Motivasi			
Empati			
Keterampilan sosial			

- d. Membuat interpretasi untuk memperoleh gambaran umum maupun gambaran setiap indikatornya. Untuk menarik kesimpulan dengan menggunakan kriteria berikut ini:

**Tabel 3. 8**  
**Tabel Pedoman Interpretasi Hasil Analisis Deskriptif**

Persentase	Kategori
20% - 36%	Sangat Rendah
36,1% - 52%	Rendah
52,1% - 68%	Cukup
68,1% - 84%	Tinggi
84,1% - 100%	Sangat Tinggi

e. Gambaran dari setiap variabel

**Tabel 3. 9**  
**Gambaran dari setiap variabel**

Variabel	Indikator	Kriteria				
		Sangat Tinggi	Tinggi	Cukup	Rendah	Sangat Rendah
Resiliensi Akademik	Ketekunan ( <i>Perseverance</i> )	Mahasiswa sangat mampu untuk bertahan dalam kondisi sulit, pantang menyerah, dapat mengatasi dan memecahkan masalah serta selalu dapat menerima pendapat yang diberikan orang lain. Selalu gigih dan ulet dalam menjalank	Mahasiswa mampu untuk bertahan dalam kondisi sulit, pantang menyerah, dapat mengatasi dan memecahkan masalah serta dapat menerima pendapat yang diberikan orang lain. Gigih dan ulet dalam	Mahasiswa cukup mampu untuk bertahan dalam kondisi sulit, pantang menyerah, dapat mengatasi dan memecahkan masalah serta cukup mampu untuk menerima pendapat yang diberikan orang lain.	Mahasiswa tidak mampu untuk bertahan dalam kondisi sulit, mudah menyerah, tidak dapat mengatasi dan memecahkan masalah serta tidak dapat menerima pendapat yang diberikan orang lain, tidak	Mahasiswa sangat tidak mampu untuk bertahan dalam kondisi sulit, selalu mudah menyerah, tidak dapat mengatasi dan memecahkan masalah serta tidak dapat menerima pendapat yang diberikan orang lain, sangat tidak

Variabel	Indikator	Kriteria				
		Sangat Tinggi	Tinggi	Cukup	Rendah	Sangat Rendah
		an sesuatu.	menjalankan sesuatu.	Cukup gigih dan ulet dalam menjalankan sesuatu.	dan ulet dalam menjalankan sesuatu.	gigih dan ulet dalam menjalankan sesuatu.
	Pencarian bantuan yang reflektif dan adaptif ( <i>Reflecting and adaptive help seeking</i> ),	Mahasiswa sangat mampu untuk merefleksikan kelebihan serta kekurangan diri sendiri dan selalu mengetahui bagaimana cara mengatasi kekurangan tersebut.	Mahasiswa mampu untuk merefleksikan kelebihan serta kekurangan diri sendiri dan mengetahui bagaimana cara mengatasi kekurangan tersebut.	Mahasiswa cukup mampu untuk merefleksikan kelebihan serta kekurangan diri sendiri, dan cukup mampu mengatasi kekurangan tersebut.	Mahasiswa tidak mampu untuk merefleksikan kelebihan serta kekurangan diri sendiri dan tidak mengetahui bagaimana cara mengatasi kekurangan tersebut.	Mahasiswa sangat tidak mampu untuk merefleksikan kelebihan serta kekurangan diri sendiri dan tidak mengetahui bagaimana cara mengatasi kekurangan tersebut.
	Menghindari pengaruh negatif dan respons emosional ( <i>Avoidance Negative affect and emotion</i> )	Mahasiswa sangat mampu mengatasi kecemasan, cemas berlebihan atas apa yang belum terjadi. Mahasiswa juga selalu dapat mengendalikan	Mahasiswa mampu mengatasi kecemasan, cemas berlebihan atas apa yang belum terjadi. Mahasiswa juga mampu untuk	Mahasiswa cukup mampu mengatasi kecemasan, cemas berlebihan atas apa yang belum terjadi. Mahasiswa juga cukup	Mahasiswa tidak mampu mengatasi kecemasan, cemas berlebihan atas apa yang belum terjadi. Mahasiswa juga tidak dapat	Mahasiswa sangat tidak mampu untuk mengatasi kecemasan, cemas berlebihan atas apa yang belum terjadi. Mahasiswa juga selalu gagal

Variabel	Indikator	Kriteria				
		Sangat Tinggi	Tinggi	Cukup	Rendah	Sangat Rendah
	<i>nal response</i> )	pikirannya serta berpikir positif dalam merespon suatu hal.	mengendalikan pikirannya serta berpikir positif dalam merespon suatu hal.	mampu mengendalikan pikirannya serta berpikir positif dalam merespon suatu hal.	mengendalikan pikirannya serta berpikir negatif dalam merespon suatu hal.	untuk dapat mengendalikan pikirannya serta berpikir negatif dalam merespon suatu hal.
Kecerdasan Emosional	Kesadaran Diri ( <i>Self Awareness</i> )	Mahasiswa sangat mampu untuk mengetahui emosi, mengetahui kekuatan, kelemahan, nilai – nilai, dan tujuan seseorang serta selalu mengetahui dampaknya bagi orang lain.	Mahasiswa mampu untuk mengetahui emosi, mengetahui kekuatan, kelemahan, nilai – nilai, dan tujuan seseorang serta dampaknya bagi orang lain.	Mahasiswa cukup mampu untuk mengetahui emosi, mengetahui kekuatan, kelemahan, nilai – nilai, dan tujuan seseorang serta dampaknya bagi orang lain.	Mahasiswa tidak mampu untuk mengetahui emosi, mengetahui kekuatan, kelemahan, nilai – nilai, dan tujuan seseorang serta dampaknya bagi orang lain.	Mahasiswa sangat tidak mampu untuk mengetahui emosi, mengetahui kekuatan, kelemahan, nilai – nilai, dan tujuan seseorang serta tidak mampu mengetahui dampaknya bagi orang lain.
	Regulasi Diri ( <i>Self Regulation</i> )	Mahasiswa sangat mampu untuk mengontrol dan mengarahkan emosi yang negatif serta impuls yang	Mahasiswa mampu untuk mengontrol dan mengarahkan emosi yang negatif serta impuls	Mahasiswa cukup mampu untuk mengontrol emosinya, mahasiswa juga cukup mampu	Mahasiswa tidak mampu untuk mengontrol emosi yang negatif serta impuls	Mahasiswa sangat tidak mampu untuk mengontrol dan mengarahkan emosi yang negatif serta impuls

Variabel	Indikator	Kriteria				
		Sangat Tinggi	Tinggi	Cukup	Rendah	Sangat Rendah
		mengganggu	yang mengganggu	mengarahkan emosi yang negatif serta impuls yang mengganggu	yang mengganggu	yang mengganggu
	Motivasi ( <i>Motivation</i> )	Mahasiswa sangat mampu memotivasi dirinya sendiri dan tidak mudah menyerah pada situasi yang sulit	Mahasiswa mampu memotivasi dirinya sendiri dan tidak mudah menyerah pada situasi yang sulit	Mahasiswa cukup mampu memotivasi dirinya sendiri dan cukup mampu bertahan agar tidak mudah menyerah pada situasi yang sulit	Mahasiswa tidak mampu memotivasi dirinya sendiri dan mudah menyerah pada situasi yang sulit	Mahasiswa sangat tidak mampu memotivasi dirinya sendiri dan mudah menyerah pada situasi yang sulit
	Empati ( <i>Empathy</i> )	Mahasiswa sangat mampu untuk peka dan peduli pada perasaan dan kepentingan orang lain	Mahasiswa mampu untuk peka dan peduli pada perasaan dan kepentingan orang lain	Mahasiswa cukup mampu untuk peka dan peduli pada perasaan dan kepentingan orang lain	Mahasiswa tidak mampu untuk peka dan peduli pada perasaan dan kepentingan orang lain	Mahasiswa sangat tidak mampu untuk peka dan peduli pada perasaan dan kepentingan orang lain

Variabel	Indikator	Kriteria				
		Sangat Tinggi	Tinggi	Cukup	Rendah	Sangat Rendah
	Keterampilan Sosial ( <i>Social Skill</i> )	Mahasiswa sangat mampu untuk berkomunikasi dengan baik dengan orang lain, sangat mampu memahami situasi, dan sangat mampu menangani emosi dengan baik ketika menjalin hubungan dengan orang lain	Mahasiswa mampu untuk berkomunikasi dengan baik dengan orang lain, mampu memahami situasi, mampu menangani emosi dengan baik ketika menjalin hubungan dengan orang lain	Mahasiswa cukup mampu untuk berkomunikasi dengan baik dengan orang lain, cukup mampu memahami situasi, dan cukup mampu menangani emosi dengan baik ketika menjalin hubungan dengan orang lain	Mahasiswa tidak mampu untuk berkomunikasi dengan baik dengan orang lain, tidak mampu memahami situasi, dan tidak mampu menangani emosi dengan baik ketika menjalin hubungan dengan orang lain	Mahasiswa sangat tidak mampu untuk berkomunikasi dengan baik dengan orang lain, sangat tidak mampu memahami situasi, dan sangat tidak mampu menangani emosi dengan baik ketika menjalin hubungan dengan orang lain
Prestasi Belajar	Indeks Prestasi Kumulatif	Sudah sesuai dengan standar mutu UPI				Belum sesuai dengan standar mutu UPI

## 2. Pengujian Instrumen Penelitian

### a. Uji Validitas

Sebuah instrumen yang digunakan dalam penelitian haruslah valid. Valid berarti instrumen yang digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2018). Dengan menggunakan instrumen yang valid diharapkan akan mendapatkan hasil yang valid,

namun bukan berarti jika menggunakan instrumen yang valid hasilnya pun akan valid. Hal ini karena dipengaruhi oleh objek yang diteliti dan kemampuan peneliti dalam menggunakan instrumen untuk mengumpulkan data.

Sebelum instrumen digunakan, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen kepada 30 responden sebagai sampel tujuannya untuk menguji instrumen dan menghilangkan pertanyaan atau pernyataan yang tidak relevan. Pada penelitian ini uji validitas yang digunakan untuk menguji instrumen adalah teknik analisis *product moment* yang dikemukakan oleh Karl Pearson. Berikut adalah rumus korelasi *pearson product momen* yang digunakan:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

(Arikunto, 2014:213)

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

$X$  = Skor tiap butir antara variabel tiap responden

$Y$  = Skor total

$\sum X$  = Jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$  = Jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y

$N$  = Banyaknya responden

Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $\alpha = 0,05$ ) maka instrumen tersebut dinyatakan valid dan layak untuk digunakan dalam kuisioner penelitian. Sebaliknya jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  maka item tersebut dinyatakan tidak valid dan tidak dapat digunakan dalam kuisioner. Pada penelitian ini, untuk menguji validitas instrumen menggunakan *software microsoft excel 2021*.



Setelah dilakukan perhitungan dengan aplikasi Microsoft Excel dengan taraf signifikansi 5%, maka didapatkan data validitas instrumen angket sebagai berikut:

**Tabel 3. 10**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Resiliensi Akademik**

No	$r_{Hitung}$	$r_{Tabel}$	Keterangan
1	0.550	0.361	Valid
2	0.446	0.361	Valid
3	0.600	0.361	Valid
4	0.510	0.361	Valid
5	0.541	0.361	Valid
6	0.560	0.361	Valid
7	0.568	0.361	Valid
8	0.696	0.361	Valid
9	0.542	0.361	Valid
10	0.535	0.361	Valid
11	0.502	0.361	Valid
12	0.543	0.361	Valid
13	0.397	0.361	Valid
14	0.416	0.361	Valid
15	0.506	0.361	Valid

*Sumber : Lampiran 1.3.1*

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui seluruh butir item pernyataan dalam kuisisioner/angket resiliensi akademik yang berjumlah 15 item dinyatakan valid. Sehingga seluruh item pernyataan tersebut akan digunakan dalam penelitian.

**Tabel 3. 11**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Kecerdasan Emosional**

No	$r_{Hitung}$	$r_{Tabel}$	Keterangan
1	0.681	0.361	Valid
2	0.057	0.361	Tidak Valid
3	0.877	0.361	Valid
4	0.732	0.361	Valid
5	0.624	0.361	Valid
6	0.673	0.361	Valid
7	0.497	0.361	Valid
8	0.709	0.361	Valid
9	0.453	0.361	Valid
10	0.657	0.361	Valid
11	0.616	0.361	Valid
12	0.800	0.361	Valid
13	0.786	0.361	Valid
14	0.834	0.361	Valid
15	0.768	0.361	Valid
16	0.871	0.361	Valid
17	0.568	0.361	Valid
18	0.826	0.361	Valid
19	0.736	0.361	Valid
20	0.686	0.361	Valid
21	0.730	0.361	Valid
22	0.574	0.361	Valid
23	0.830	0.361	Valid
24	0.874	0.361	Valid
25	0.698	0.361	Valid

*Sumber : Lampiran 1.3.2*

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui dari 25 butir item pernyataan dalam kuisioner/angket kecerdasan emosional, terdapat 1 butir item yang dinyatakan tidak valid, sehingga peneliti menghapus pernyataan tersebut. Maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan yang akan digunakan dalam penelitian ini berjumlah 24 item.

## b. Uji Reliabilitas

Realibilitas instrumen merupakan syarat untuk pengujian validitas instrumen. Realibitas berkenaan dengan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan (Sugiyono, 2018). Suatu instrumen dikatakan reliabel jika pengukurannya konsisten, cermat dan akurat (Arikunto,2010). Pada penelitian ini untuk menguji reliabilitas instrumen menggunakan rumus koefisien *alpa cronbach*, berikut rumus yang digunakan:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

(Arikunto, 2014;239)

Keterangan :

$r_{11}$  = Reliabilitas instrumen

$k$  = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varian butir

$\sigma_t^2$  = Varians total

Sedangkan untuk mencari varians skor tiap pertanyaan, menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

(Sudjana, 2005:96)

Keterangan :

$\sigma_t^2$  = Varians total

$\sum X$  = Jumlah skork

$N$  = Jumlah responden uji coba

Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $\alpha = 0,05$ ) maka instrumen tersebut dinyatakan reliabel dan layak untuk digunakan dalam kuisisioner penelitian. Sebaliknya jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  maka item tersebut dinyatakan tidak reliabel dan tidak dapat digunakan dalam kuisisioner. Pada penelitian ini, untuk menguji validitas instrumen menggunakan *software microsoft excel 2021*.

Hasil uji reliabilitas instrumen yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Resiliensi

Akademik dan Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi UPI” Uji reliabilitas ini menggunakan indikator *Cronbach's Alfa* 0,60. Berikut hasil uji reliabilitas variabel resiliensi akademik dan kecerdasan emosional.

**Tabel 3. 12**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	$r_{Hitung}$	Indikator	Keterangan
Resiliensi Akademik	0,793	0,60	Reliabel
Kecerdasan Emosional	0,948	0,60	Reliabel

Sumber : Lampiran 1.3.1 dan Lampiran 1.3.2

Berdasarkan keterangan tersebut diperoleh untuk  $r_{Hitung}$  variabel resiliensi akademik adalah 0,793 lebih besar dari  $r_{Tabel}$  yaitu 0,160 maka dinyatakan reliabel. Kemudian untuk  $r_{Hitung}$  variabel kecerdasan emosional adalah 0,948 lebih besar dari  $r_{Tabel}$  yaitu 0,160 maka dinyatakan reliabel.

### 3. Statistika Inferensial

Statistika Inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Dalam statistik inferensial sampel harus di ambil dari populasi yang jelas dan teknik pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara random (Sugiyono, 2019).

Statistik ini dikenal dengan statistik probabilitas karena kesimpulan yang diberlakukan untuk populasi berdasarkan data sampel itu kebenarannya bersifat peluang (*Probability*). Sebuah kesimpulan memiliki peluang kesalahan dan kebenaran (kepercayaan) yang dinyatakan dalam persentase. Bila peluang kesalahannya 5% maka taraf kepercayaannya 95%. Peluang kesalahan dan kepercayaan ini disebut dengan taraf signifikansi. Signifikansi adalah kemampuan untuk digeneralisasikan dengan kesalahan tertentu. Ada hubungan signifikan

berarti hubungan itu dalam digeneralisasikan. Ada perbedaan signifikan berarti perbedaan itu dapat digeneralisasikan.

Dalam penelitian ini statistik yang digunakan adalah analisis regresi multiple. Regresi linear multiple adalah teknik analisis yang digunakan untuk menguji pengaruh beberapa variabel independen terhadap satu variabel dependen.

#### **a. Uji Asumsi Klasik**

Dalam melakukan analisis regresi berganda diperlukan asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Tujuannya untuk memastikan apakah persamaan pada model regresi dapat diterima secara ekonometrika.

##### **1) Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data tersebut sudah berdistribusi normal. Jika dalam uji normalitas nilai signifikansi nya lebih besar dari 0,05 maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal, begitupun sebaliknya jika nilai signifikansinya kurang dari 0,05 maka data tersebut dikatakan tidak berdistribusi normal. Pengujian dilakukan dengan menggunakan Kolmogorov-smirnov dan dibantu dengan menggunakan Program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) dan menggunakan taraf signifikan 0,05.

##### **2) Uji Linieritas**

Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui kedua variabel mempunyai hubungan linier atau tidak. Apabila tidak linier maka regresi tidak dapat dilakukan (Sugiyono, 2018). Kedua variabel dikatakan linier jika linieritas nya bernilai lebih dari 0,05. Uji linieritas ini menggunakan bantuan Program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS). Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini adalah sebagai berikut:

- Jika nilai probabilitas  $> 0,05$ , maka hubungan antara variabel independen dan variabel dependen adalah linier
- Jika nilai probabilitas  $< 0,05$ , maka hubungan antara variabel independen dan variabel dependen adalah tidak linier

### 3) Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat gejala korelasi antara variabel-variabel independen. Dalam melakukan uji Multikolinearitas nilai Variance Inflation Factor (VIF) harus diperhatikan. Hipotesis yang digunakan dalam uji Multikolinearitas adalah sebagai berikut:

- $H_0 = VIF < 10$  artinya tidak terdapat Multikolinearitas
- $H_a = VIF > 10$  artinya terdapat Multikolinearitas

### 4) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu observasi ke observasi yang lain. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan uji Park dan dibantu dengan Program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS). Jika nilai signifikansi variabel bebas lebih besar dari 0,05 maka model regresi tidak terjadi kesamaan variance residual dari satu observasi ke observasi lainnya, jika begitupun sebaliknya jika nilai signifikansi variabel bebas lebih kecil dari 0,05 maka model regresi terjadi kesamaan variance residual dari satu observasi ke observasi lainnya. Maka rumusan hipotesisnya sebagai berikut:

- $H_0 =$  Model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas
- $H_1 =$  Model regresi terjadi heteroskedastisitas

## b. Regresi Linier Multiple

Pada penelitian ini, menggunakan statistik regresi linier multiple. regresi linier multiple digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari variabel-variabel bebas yang diuji terhadap variabel terikat. Persamaan regresi linier multiple adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_kX_k$$

(Mulyadi, 2021)

Keterangan:

$Y$  = Prestasi Belajar

$X_1$  = Resiliensi akademik

$X_2$  = Kecerdasan Emosional

$b_0$  = Koefisien konstanta

$b$  = Koefisien regresi linier multiple

$e$  = Tingkat kesalahan (*error*) pengaruh faktor lain

## c. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari suatu penelitian dan akan dilakukan pengujian untuk membuktikan kebenarannya. Berikut hipotesis pada penelitian ini:

1)  $H_0: \beta_1 = 0$  Resiliensi akademik tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar

$H_1: \beta_1 > 0$  Resiliensi akademik berpengaruh positif terhadap prestasi belajar

2)  $H_0: \beta_2 = 0$  Kecerdasan emosional tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar

$H_1: \beta_2 > 0$  Kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap prestasi belajar

### 1) Uji Keberartian Regresi (Uji F) dan koefisien determinasi ( $r^2$ )

Uji F atau uji keberartian regresi ini bertujuan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang telah ditentukan

dapat menjelaskan hasil penelitian. Untuk menguji hipotesis nol, kriterianya adalah tolak hipotesis nol apabila nilai  $F_{Hitung}$  lebih besar dari  $F_{Tabel}$ . Berikut adalah rumus untuk menentukan  $F$  hitung:

$$F = \frac{S_{reg}^2}{S_{res}^2}$$

(Mulyadi, 2021)

Keterangan :

$S_{reg}^2$  = Varians Regresi

$S_{res}^2$  = Varians Residu

Selanjutnya nilai  $F_{Hitung}$  dibandingkan dengan nilai  $F_{Tabel}$  menggunakan taraf signifikan 0,05. Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

Jika nilai  $F_{Hitung} > F_{Tabel}$  maka  $H_0$  ditolak,  $H_1$  diterima

Jika nilai  $F_{Hitung} \leq F_{Tabel}$  maka  $H_0$  diterima,  $H_1$  ditolak

Koefisien Determinasi ( $r^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), rumus ( $r^2$ ) adalah sebagai berikut:

$$r^2 = \frac{(b_1 \sum x_i y) + (b_2 \sum x_2 y)}{\sum y^2}$$

(Sudjana, 2005)

- Jika  $r^2 = 0$  , maka variasi variable-variabel bebas X1 dan X2 tidak sedikitpun dapat menjelaskan variasi variable tak bebas Y dalam model persamaan regresi



- Jika  $r^2 = 1$ , maka variasi variable-variabel bebas  $X_1$  dan  $X_2$  dapat menjelaskan dengan sempurna variabel tak bebas  $Y$  dalam model persamaan regresi

## 2) Uji Signifikansi (Uji t)

Uji t atau uji signifikansi bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas (independen) berpengaruh terhadap variabel terikat (dependen). Untuk melakukan uji t dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t_{Hitung} = \frac{b_1}{s_{b1}}$$

$$s_{b1} = \frac{s_{YX}}{\sqrt{SSX}}$$

$$s_{YX} = \sqrt{\frac{SSE}{n - 2}}$$

(Mulyadi, 2021)

Keterangan:

$b_1$  = Koefisien gagal

$s_{b1}$  = Kesalahan baku koefisien gagal berganda

$s_{YX}$  = *Standar error of the estimate*

$SSX$  = *sum square of x*

Selanjutnya nilai  $t_{Hitung}$  dibandingkan dengan  $t_{tabel}$ . Nilai  $t_{tabel}$  diperoleh dari distribusi t student dengan derajat kebebasan  $(n-k)$  dan tingkat signifikansi 0,05. Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

Jika nilai  $t_{Hitung} > t_{Tabel}$  maka  $H_0$  ditolak,  $H_1$  diterima

Jika nilai  $t_{Hitung} \leq t_{Tabel}$  maka  $H_0$  diterima,  $H_1$  ditolak